

# Pengaruh LDR, ROE, DER, NIM, NPL, CAR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Konvensional Periode 2014-2018

Dwi Riska Nabila<sup>1)</sup>, Siti Ruhana Dara<sup>2)</sup>

Manajemen, Fakultas Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

<sup>1)</sup> Email: drnabila24@gmail.com

<sup>2)</sup> Email: siti.dara@kalbis.ac.id

**Abstract:** This study aims to determine the effect of loan to deposit ratio, return on equity ratio, debt to equity ratio, net interest margin, non-performing loans and capital adequacy ratios on share prices in conventional banking sub-sectors registered in the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. Samples were taken using a purposive sampling method, so that of 44 banks listed on the IDX, 37 banks were found that met the criteria. Data were analyzed using multiple linear regression methods with panel data through EViews 9. The results of this study indicate that non-performing loans have an influence on stock prices. While the loan to deposit ratio, return on equity ratio, debt to equity ratio, net interest margin, and capital adequacy ratio have no effect on stock prices

**Keywords:** stock price, loan to deposit ratio, return on equity ratio, debt to equity ratio, net interest margin, non-performing loans and capital adequacy ratio

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh loan to deposit ratio, return on equity ratio, debt to equity ratio, net interest margin, non performing loan dan capital adequacy ratio terhadap harga saham pada sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling, sehingga dari 44 bank yang terdaftar di BEI, didapatkan 37 bank yang memenuhi kriteria. Data dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan data panel melalui program EViews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa non performing loan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan loan to deposit ratio, return on equity ratio, debt to equity ratio, net interest margin, dan capital adequacy ratio tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

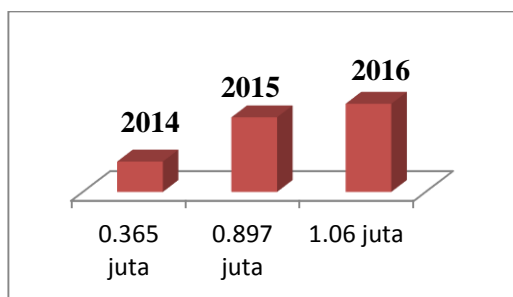
**Kata kunci:** harga saham, loan to deposit ratio, return on equity ratio, debt to equity ratio, net interest margin, non performing loan dan capital adequacy ratio

## I. PENDAHULUAN

Pada saat Indonesia mengalami krisis moneter dan krisis ekonomi pada tahun 1997-1998, perbankan mengalami dampak pada krisis tersebut, bursa efek Indonesia berada pada titik terendahnya. Perusahaan yang meminjam dolar harus menghadapi biaya yang lebih tinggi untuk membayar hutangnya. Namun saat ini lembaga keuangan yang paling bertumbuh

perekonomiannya adalah lembaga keuangan Bank. Dalam dunia keuangan investor sangat dibutuhkan karena dapat menguatkan perusahaan jika perusahaan tersebut kekurangan dana. Namun investor tidak cuma-cuma memberikan dananya kepada perusahaan, investor memiliki tujuan yaitu mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut. Jika dilihat dari pertumbuhan investor selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Bisa dilihat

tabel berikut ini yaitu pertumbuhan investor saham di BEI untuk tiap tahunnya yang selalu mengalami kenaikan.



Gambar 1.1 pertumbuhan investor saham di BEI

Gambar 1.1, menunjukkan pertumbuhan investor saham di tahun 2016 yaitu mencapai 1.06 juta jiwa dengan persentase 190%. Diharapkan angka ini terus bertumbuh hingga tahun-tahun berikutnya.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Tinjauan Pustaka

#### 1. Loan to Deposit Ratio

Menurut Hariyani, (2010, p. 51-55) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau rasio kredit terhadap deposit/simpanan. Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

#### 2. Return On Equity Ratio

Menurut Hariyani, (2010, p. 51-55) *Return On Equity Ratio* (ROE) digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - Rata Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 3. Debt to Equity Ratio

Menurut (Kho, 2017) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Rasio *Debt to Equity* ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

#### 4. Net Interest Margin

Menurut Hariyani, (2010, p. 51-55), *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

### 5. Non Performing Loan

Menurut Hariyani, (2010, p. 51-55), *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### 6. Capital Adequacy Ratio

Menurut (Hariyani, (2010, p. 51-55), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal. CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dan dari sumber-sumber diluar bank.

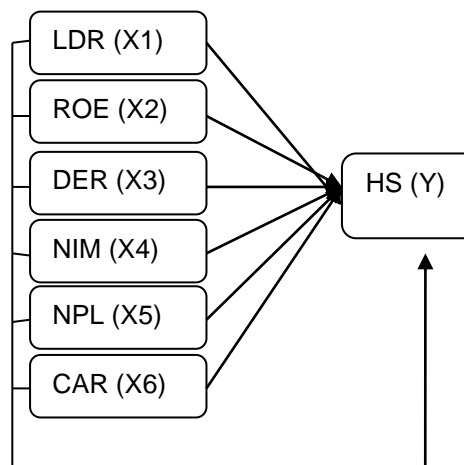
$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

### 7. Harga Saham

Harga saham juga merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dapat dijadikan sampel dan pergerakannya diamati oleh para investor. Harga saham menunjukkan nilai sutau perusahaan, oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga pasar saham tersebut (Maila Niamas, 2019)

$$\begin{aligned} \text{Earning Per Share} \\ = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}} \end{aligned}$$

## 2. Hubungan Antar Variabel



Gambar 3.1 Model Konseptual Penelitian

#### A. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Harga Saham

*Loan to Deposit Ratio* dapat dinyatakan bahwa seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dapat dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika kondisi perekonomian membaik dan tingkat kolektibilitas tinggi, semakin tinggi LDR berarti interest margin bank akan semakin besar yang akan mengakibatkan laba bank juga akan mengalami peningkatan. Peningkatan laba setidaknya akan berdampak pada harga saham perusahaan. Dan juga jika nilai LDR tinggi maka akan memperburuk likuiditas bank, dengan begitu harga saham juga akan turun.

Hasil penelitian Noviana (2019) mengemukakan bahwa *loan to deposit ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Martanorika (2016) *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Menurut

Harahap. et al (2017) terdapat pengaruh tidak signifikan antara *loan to deposit ratio* terhadap harga saham

**H1** : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap harga saham

#### B. Pengaruh *Return On Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Jika ROE tinggi maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan para pemegang saham. Besar ataupun kecil nilai ROE maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, maka akan meningkatkan minat para investor untuk melakukan penanaman modalnya pada perusahaan yang bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik maka akibatnya harga saham pun akan ikut naik atau tinggi. Dan jika nilai ROE rendah maka akan menindikasikan harga saham pun rendah.

Hasil penelitian Noviana (2019) mengemukakan bahwa *return on equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Menurut Harahap et al (2017) terdapat pengaruh tidak signifikan antara *return on equity ratio* terhadap harga saham. Menurut Kamar (2017) mengemukakan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**H2** : *Return On Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham

#### C. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Jika DER mengalami kenaikan maka harga saham mengalami penurunan, dan sebaliknya jika DER mengalami penurunan maka harga saham mengalami kenaikan. Karena semakin tinggi DER

maka menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan terhadap pihak luar maka beban perusahaan akan semakin berat. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya minat investor terhadap perusahaan karena tingkat pengembalian nya semakin kecil. Jika minat investor berkurang terhadap saham perusahaan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan harga saham

Menurut Utami (2019) mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Kamar (2017) mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

**H3** : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham

#### D. Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap Harga Saham

Semakin tinggi NIM maka akan semakin tinggi pula harga saham. NIM merupakan salah satu sumber utama pendapatan bagi bank. Sehingga sangat rasional jika NIM mempengaruhi laba bank yang kemudian berpengaruh terhadap harga sahamnya.

Menurut Martanorika (2016) mengemukakan bahwa *net interest margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Larasati. et al (2017) mengemukakan bahwa *net interest margin* tidak memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap harga saham. Menurut Harahap et al (2017) terdapat pengaruh signifikan antara *net interest margin* terhadap harga saham

**H4** : *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap harga saham

E. Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Harga Saham

Bank yang memiliki *Non Performing Loan* atau kredit bermasalah yang tinggi dapat mengidentifikasi bahwa pendapatan yang diterima dapat kecil sehingga laba yang diterima kurang maksimal sehingga akan berpengaruh negatif pada harga saham.

Menurut Martanorika (2016) mengemukakan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Larasati, et al (2017) *non performing loan* tidak memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap harga saham. Menurut Harahap et al (2017) terdapat pengaruh signifikan antara *non performing loan* terhadap harga saham

**H5** : *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap harga saham

F. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Harga Saham

Apabila nilai CAR semakin lama semakin mengecil, sebagian perbankan tidak bisa lagi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Rendahnya CAR secara langsung akan menyebabkan harga saham pada perbankan menurun di perusahaan.

Menurut Noviana (2019) mengemukakan bahwa *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Martanorika (2016) *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Menurut Harahap et al (2017) terdapat pengaruh

tidak signifikan antara *capital adequacy ratio* terhadap harga saham.

**H6** : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap harga saham

G. Pengaruh LDR, ROE, DER, NIM, NPL, CAR terhadap harga saham

Dalam penelitian ini akan menguji variabel *dependent* (LDR, ROE, DER, NIM, NPL, CAR) terhadap variabel *independent* (harga saham). Perusahaan yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap nilai saham karena karena itu langsung berkaitan dengan kinerja perusahaan. Semakin bagus kinerja yang tercermin maka semakin bagus pula harga saham.

**H7** : LDR, ROE, DER, NIM, NPL, CAR berpengaruh terhadap harga saham

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Statistik Deskriptif

Tabel 3.1

	EPS	LDR	ROE	DER
Mean	136.6457	0.926977	0.203968	0.064854
Median	29.74000	0.867750	0.076550	0.058950
Maximum	1371.320	7.614500	26.77000	0.164700
Minimum	-	0.506100	-	0.015900
Std. Deviasi	259.8993	0.603601	1.997995	0.026158

	NIM	NPL	CAR
Mean	0.050718	0.030092	0.215652
Median	0.047600	0.027050	0.188450
Maximum	0.120000	0.158200	0.982800
Minimum	0.002400	0.000000	0.080200
Std. Deviasi	0.020288	0.020957	0.109455

Sumber : data diolah, 2020

Tabel 3.1 menunjukkan mean, median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### A. Uji Multikolinearitas

Tabel 3.2

	LDR	ROE	DER
LDR	1.000000	-0.014890	-0.137783
ROE	-0.014890	1.000000	0.078020
DER	-0.137783	0.078020	1.000000
NIM	0.157020	-0.078794	-0.302181
NPL	-0.042081	0.054635	0.195070
CAR	0.605306	-0.080585	-0.501601

### B. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.3

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
		Prob.	
F-statistic	1.975506	F(6,173)	0.0716
		Prob.	
Obs*R-squared	11.54185	Chi-Square(6)	0.073
		Prob.	
Scaled explained SS	43.55308	Chi-Square(6)	0

sumber : data diolah, 2020

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Breusch Pagan Godfrey* di mana, nilai *Obs\*R-squared* sebesar 11.54185 dan nilai *Prob. Chi-Square* sebesar 0.073. Nilai nilai probabilitas *Chi-Square* pada *Obs\*R-squared* lebih besar dibandingkan nilai signifikansi 0.05 ( $0.073 > 0.05$ ). Artinya, dalam model regresi penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

	NIM	NPL	CAR
LDR	0.157020	-0.042081	0.605306
ROE	-0.078794	0.054635	-0.080585
DER	-0.302181	0.195070	-0.501601
NIM	1.000000	-0.291658	0.171810
NPL	-0.291658	1.000000	-0.087342
CAR	0.171810	-0.087342	1.000000

Sumber : data diolah, 2020

Hasil dari tabel 4.2 adalah menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen tidak ada yang melebihi 0,9. Artinya, tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen pada model regresi ini.

## 3. Uji Estimasi Regresi Data Panel

### A. Uji Chow Test

Tabel 3.4

Effects Test	Statistik	d.f	Prob
Cross-Section F	9.91163	(35,138)	0.0000
	6		
Cross-section Chi-square	226.206	35	0.0000
	717		

Sumber : data diolah, 2020

Nilai  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, karena memiliki nilai profitabilitas *cross section F* kurang dari alpha atau  $0.0000 < 0.05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *fixed effect model* (karena probabilitas F sebesar 0 dan  $0 < 0.05$ ).

### B. Uji Hausman

Tabel 3.5

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob
Cross-section random	5.432737	6	0.4896

Sumber : data diolah, 2020

Tabel 3.5 menunjukkan hasil uji hausman. Uji hausman digunakan untuk memilih model yang paling sesuai antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa nilai profitabilitas dari *cross-section random* adalah  $0.4896 > 0.05$ . maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

**C. Uji Lagrange Multiplier**

Tabel 3.6

Null (no rand. effect)	Cross section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	134.8478	1.014254	135.8620
	(0.0000)	(0.3139)	(0.0000)
Honda	11.61240	-1.007102	7.4990770
	(0.0000)	(0.8431)	(0.0000)
King-Wu	11.61240	-1.007102	2.7648850
	(0.0000)	(0.8431)	(0.0028)
GHM	-	-	134.8478
	-	-	(0.0000)

Sumber : data diolah, 2020

Menggunakan metode *Breusch Pagan* terdapat nilai *P value* ditunjukkan oleh angka yang dibawah yaitu sebesar 0.0000 dimana nilainya kurang dari 0.05. Sehingga *Lagrange Multiplier Test* ini menunjukkan bahwa menolak  $H_0$  yang berarti metode estimasi terbaik adalah *common effect model*. Apabila nilai *P value* lebih kecil dari 0.05 maka menolak  $H_1$  yang berarti metode estimasi yang terbaik adalah *random effect model*.

**4. Uji Analisis Persamaan Regresi Data Panel**

**A. Analisis Common Test**

Tabel 3.7

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	37.58618	103.5192	0.363084	0.7170
LDR	-22.37144	37.20492	-0.601303	0.5484
ROE	4.068674	8.655093	0.470090	0.6389
DER	92.55663	818.7782	0.113042	0.9101
NIM	5035.851	926.7633	5.433805	0.0000
NPL	-2682.409	863.0224	-3.108156	0.0022
CAR	-286.2211	233.4873	-1.225853	0.2219
R-squared	0.244870			
Adjusted R-squared	0.218680			

sumber : data diolah, 2020

Tabel 3.7 merupakan tabel Uji *Common Test*. Hasil uji *common test* menunjukkan bahwa nilai *R-squared* adalah 24.48%.

**B. Analisis Fixed Effect**

Tabel 3.8

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	167.6992	102.7901	1.631472	0.1051
LDR	-15.95561	29.91416	-0.533380	0.5946
ROE	2.166534	5.928192	0.365463	0.7153

DER	-	959.413	-	0.772
	277.70	2	0.2894	7
	13		49	
NIM	1145.8	1663.84	0.6886	0.492
	48	0	77	2
NPL	-	716.529	-	0.001
	2352.9	8	3.2838	3
	86		64	
CAR	64.898	205.161	0.3163	0.752
	67	6	30	2
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.7850	Mean dependent var		136.6457
Adjusted R-Squared	0.7212	S.D dependent var		259.8993

sumber : data diolah, 2020

Tabel 3.8 merupakan tabel analisis *Fixed Effect*. Hasil uji *fixed effect* menunjukkan bahwa nilai *R-squared* adalah 78.51%.

### C. Analisis Random Effect

Tabel 3.9

Variabel	Coefficient	Std. Error	t – Statistik	Prob
C	118.7092	99.9164	1.188085	0.2364
LDR	-24.35869	28.55637	-0.853004	0.3948
ROE	4.114764	5.736411	0.717306	0.4742
DER	-484.8359	808.4900	-0.599681	0.5495
NIM	2952.162	1204.735	2.450466	0.0153
NPL	-2414.866	679.1493	-3.555722	0.0005
CAR	-27.54018	193.1381	-0.142593	0.8868
Effects Specification				
		S.D	Rho	

Cross-section random	195.5	0.671	
	647	0	
Idiosyncratic random	137.2	0.329	
	187	0	
Weighted Statistics			
R-squared	0.109006	Mean dependent var	40.83504
Adjusted R-Squared	0.078105	S.D dependent var	142.6787

sumber : data diolah, 2020

Tabel 3.9 merupakan tabel uji *Random Effect Model*. Hasil uji *random effect model* menunjukkan bahwa nilai *R-squared* adalah 10.90%.

### D. Analisis Regresi Linear Data Panel

Tabel 3.10

Variabel	Coefficient	Std. Error	t – Statistik	Prob
C	167.6992	102.7901	1.631472	0.1051
LDR	-15.95561	29.91416	-0.533380	0.5946
ROE	2.166534	5.928192	0.365463	0.7153
DER	-277.7013	959.4132	-0.289449	0.7727
NIM	1145.848	1663.840	0.688677	0.4922
NPL	-2352.986	716.5298	-3.283864	0.0013
CAR	64.89867	205.1616	0.316330	0.7522
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.785097	Mean dependent var		136.6457
Adjusted R-Squared	0.721249	S.D dependent var		259.8993



sumber : data diolah, 2020

Dari tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 167.6992 - 15.95561 X_1 + 2.166534 X_2 - 277.7013 X_3 + 1145.848 X_4 - 2352.986 X_5 + 64.89867 X_6$$

## 5. Uji Hipotesis

### 1. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 3.11

Variabel	Coefficient	Std. error	t – Statistik	Prob	Kesimpulan
C	167.6992	102.7901	1.631472	0.1051	Ditolak
LDR	-15.95561	29.91416	-0.533380	0.5946	Ditolak
ROE	2.166534	5.928192	0.365463	0.7153	Ditolak
DER	-277.7013	959.4132	-0.289449	0.7727	Ditolak
NIM	1145.848	1663.840	0.688677	0.4922	Ditolak
NPL	-2352.986	716.5298	-3.283864	0.0013	Diterima
CAR	64.89867	205.1616	0.316330	0.7522	Ditolak

Sumber : data diolah, 2020

Uji T pada dasarnya menunjukkan tidak berpengaruhnya suatu variabel independen terhadap variabel dependen

### 2. Uji F (Simultan)

Tabel 3.12

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.785097	Mean dependent var	136.6457
Adjusted R-Squared	0.721249	S.D dependent var	259.8993

d			
S.E of regression	137.2187	Akaike info criterion	12.88199
Sum Squared resid	2598397.	Schwarz criterion	13.62702
Log likelihood	-1117.379	Hannan-Quinn criter	13.18407
F-statistik	12.29635	Durbin-Watson stat	1.945609
Prob(F-statistik)	0.000000		

sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel 3.12, nilai F hitung yaitu sebesar 12.29635, kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel LDR, ROE, DER, NIM, NPL, CAR secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

## 6. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 3.13

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.785097	Mean dependent var	136.6457
Adjusted R-Squared	0.721249	S.D dependent var	259.8993
S.E of regression	137.2187	Akaike info criterion	12.88199
Sum Squared resid	2598397.	Schwarz criterion	13.62702
Log likelihood	-1117.379	Hannan-Quinn criter	13.18407

F-statistik	12.29635	Durbin-Watson stat	1.945609
Prob(F-statistik)	0.000000		

sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.13 besar angka *Adjusted R-Square* (R<sup>2</sup>) adalah 0.721249. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 72.12%. Atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 72.12% terhadap variabel dependennya. Sisanya 27.8751% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

#### IV. SIMPULAN

##### 1. Simpulan

- A. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan konvensional periode 2014-2018.
- B. *Return On Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan konvensional periode 2014-2018.
- C. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan konvensional periode 2014-2018.
- D. *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan konvensional periode 2014-2018.
- E. *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap harga saham perbankan konvensional selama periode 2014-2018.
- F. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham

konvensional perbankan periode 2014-2018.

- G. *Loan to Deposit Ratio, Return On Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Interest Margin, Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan periode 2014-2018

#### 2. Saran

- A. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi harga saham agar dapat mengembangkan hasil penelitian dan menciptakan penelitian baru, seperti kepemilikan manajerial, suku bunga, inflasi, dll.
- B. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor lain yang ada di BEI, seperti sektor pertambangan, sektor manufaktur maupun sektor lainnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Unair.
- Astari, R. W. (2016, Maret 8). *Mengenal Lebih Jauh Tentang Non Performing Loan*. Retrieved Maret 17, 2020, from KreditGoGo.com: <https://kreditgogo.com/artikel/Kredit-Tanpa-Angunan/Menganal-Lebih-Jauh-Tentang-NPL-Non-Performing-Loan.html>
- Astari, R. W. (2016, Maret 8). *Mengenal Lebih Jauh Tentang NPL (Non Performing Loan)*. Retrieved Maret 8, 2020, from <https://kreditgogo.com/artikel/Kredit-Tanpa-Angunan/Mengenal-Lebih-Jauh-Tentang-NP;-Non-Performing-Loan.html>
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

- David Wijaya, S. M. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dwi Prastowo, R. J. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Fahreza, D. (2017, may 24). *Ratio Keuangan - Arti, Jenis dan Rumusnya*. Retrieved Maret 5, 2020, from Ratio Keuangan - Arti, Jenis dan Rumusnya: <http://zahiraccounting.com/id/blog/ratio-keuangan-arti-jenis-dan-rumusnya/>
- Fordian, D. (2017). Pengaruh CAR, LDR, EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank BUMN yang Listing di BEI Periode 2012-2016). *Junal Bisnis Darmajaya* , 28-29.
- Foster, B., & Sidharta, I. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Ilmu Perbankan dan Manajemen Bank. (n.d.). *Apa itu Net Interest Margin atau NIM dan Bagaimana Mengelola NIM?* Retrieved Maret 7, 2020, from [ahliperbankan.com/https://ahliperbankan.com/apa-itu-net-interest-margin-atau-nim-dan-bagaimana-mengelola-nim/](http://ahliperbankan.com/https://ahliperbankan.com/apa-itu-net-interest-margin-atau-nim-dan-bagaimana-mengelola-nim/)
- Investing.com. (2019, Januari 29). *Debt to Equity Ratio Dalam Laporan Keuangan Perusahaan*. Retrieved Maret 7, 2020, from <https://id.investing.com/analysis/debt-to-equity-ratio-dalam-laporan-keuangan-perusahaan-200210336>
- Kho, B. (2017, Oktober 4). *Pengertian Debt to Equity Ratio (DER) dan Rumus DER*. Retrieved Maret 30, 2020, from Ilmu Manajemen Industri.com: <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-debt-to-equity-ratio-der-dan-rumus-der/>
- Ladynoel, N. (2020, Maret 15). *Pengertian Harga Saham dan Nilai Saham*. Retrieved Maret 15, 2020, from Pojok Bisnis: <https://www.pojokbisnis.com/investasi-dan-saham/pengertian-harga-saham>
- Maila Niamas. (2019). *9 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham*. Retrieved Maret 17, 2020, from [akuntansilengkap.com/https://www.akuntansilengkap.com/perbankan/faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham/](http://akuntansilengkap.com/https://www.akuntansilengkap.com/perbankan/faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham/)
- Mardani, R. (2019, 9 11). *Uji Asumsi Klasik untuk Regresi Data Panel*. Retrieved 6 14, 2020, from M Jurnal: <https://mjurnal.com/uji-asumsi-klasik-untuk-regresi-data-panel/>
- Martanorika, N. (n.d.). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. 2.
- My Accounting Course. (2020). *Net Interest Margin (NIM)*. Retrieved Maret 17, 2020, from [MyAccountingCourse.com: https://www.myaccountingcourse.com/financial-ratios/net-interest-margin](https://www.myaccountingcourse.com/financial-ratios/net-interest-margin)
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Noviana, A. (2019). Pengaruh CAR, ROE, Rasio Margin Pendapatan Bersih dan Rasio Kredit Terhadap Total Deposit Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) . *JIMEA* .
- Noviana, A. (2019). Pengaruh CAR,ROE,Rasio Margin Terhadap Total Deposit Terhadap

- Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMEA* , 3, 74.
- Nurdiansyah, A. H. (2017, Mei 10). *Makna CAR, ROA, LDR dan BOPO*. Retrieved Maret 8, 2020, from <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/makna-car-roa-ldr-dan-bopo>
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Prastowo, D., & Juliaty, R. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Prof. DR. H. Musthafa S.E., M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2018). *Indeks Saham*. Retrieved Maret 7, 2020, from <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>
- PT Bursa Efek Indonesia. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Retrieved Maret 7, 2020, from [idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/](http://idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/)
- PT Bursa Efek Indonesia. (2018). *Saham*. Retrieved Maret 7, 2020, from <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- SimulasiKredit.com. (2019). *Apa itu NPL (Non Performing Loan)*. Retrieved Maret 7, 2020, from <https://www.simulasikredit.com/apa-itu-npl-non-performing-loan/>
- SimulasiKredit.com. (2019). *Apa itu Rasio Kecukupan Modal – Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Retrieved Maret 7, 2020, from <https://www.simulasikredit.com/apa-itu-rasio-kecukupan-modal-capital-adequacy-ratio-car/>
- SimulasiKredit.com. (2019). *Apa itu Return On Equity (ROE)*. Retrieved Maret 7, 2020, from <https://www.simulasikredit.com/apa-itu-return-on-equity-roe/>
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasiondo.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zulkifli Hasan. (2018, Mei 22). *Memori Krisis Moneter 1997/1998*. Retrieved Maret 7, 2020, from <https://news.detik.com/kolom/d-4032343/memori-krisis-moneter-19971998>